

## Program Pelatihan Pemanfaatan Media Digital Pendukung Komunitas Anti-Narkoba Di Kota Bandung

### *Training Program for the Use of Digital Media to Support Anti-Drug Communities in Bandung*

**Raditya Muhammad<sup>1</sup>, Mochamad Iqbal Ardimansyah<sup>2</sup>, Hendriyana<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

*Corresponding author* : radityamuhammad@upi.edu

#### **Abstrak**

Semua pihak sepakat bahwa penyalahgunaan narkoba telah membawa dampak buruk bagi masyarakat. Namun, peredaran narkoba di Indonesia tetap marak, khususnya di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, dibutuhkan peran serta masyarakat untuk membantu pemerintah menyukseskan program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, Peredaran Gelap Prekursor Narkoba (P4GNPN). Sebagai dukungan gerakan anti-narkoba di Indonesia, dikembangkan program pelatihan dalam bentuk *workshop* dan pendampingan pemanfaatan media digital (situs web dan aplikasi seluler) kepada mitra, salah satu lembaga swadaya masyarakat yang aktif memberi penyuluhan narkoba di Kota Bandung. Pemanfaatan media digital sebagai pendukung penyuluhan narkoba agar pengguna dapat mengakses informasi secara interaktif dan personal kapan pun dan di mana pun. Untuk itu, mitra program dilatih dalam penggunaan, pemanfaatan, dan pengembangan dari sisi konten. Berdasarkan evaluasi, peserta menyatakan mampu merasakan manfaat materi pelatihan, serta materi dapat dipahami dengan baik. Sebagai tindak lanjut, proses pendampingan tetap diberikan untuk mengatasi persoalan teknis dalam pemanfaatan media digital oleh mitra. Diharapkan dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu mitra untuk mencapai tujuannya secara mandiri dan berkelanjutan.

**Kata Kunci** : P4GNPN, Narkoba, Media, Pelatihan.

#### **Abstract**

*All parties agree that drug abuse has harmed society. However, drug trafficking in Indonesia remains rife, especially among the younger generation. Therefore, community participation is needed to help the government succeed in the Prevention, Eradication, Abuse, and Illicit Trafficking of Drug Precursor (P4GNPN) programs. As a support to the anti-drug movement in Indonesia, a workshop and assistance in the use of digital media (websites and mobile applications) were developed for partners, one of the non-governmental organizations that actively provide counseling about drug abuse in Bandung. Utilization of digital media as supporting media for drug counseling materials so that users can access information interactively and personally anytime and anywhere. Program partners are trained in the use, utilization, and development of content. Based on the evaluation, the trainees stated that they were able to feel the benefits of the training materials and that the materials were well understood. The mentoring process is still being provided to overcome technical problems in the use of digital media. Our hope is that the community service program can help our partners achieve their goals independently and sustainably.*

**Keywords** : P4GNPN, Drugs, Media, Training.

#### **PENDAHULUAN**

Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan obat-obatan terlarang (BNN, 2019), keberadaannya sudah tidak asing di tengah masyarakat Indonesia. Semua pihak sepakat bahwa penyalahgunaan narkoba membawa dampak buruk bagi masyarakat. Namun faktanya peredaran narkoba di Indonesia tetap marak dan berada pada tahap yang mengkhawatirkan, Badan Narkotika Nasional (BNN) mencatat sepanjang tahun 2021 telah menyita sebanyak 3,31 ton

sabu, 115,1 ton ganja, 191.575 butir ekstasi yang terdiri dari 760 kasus tindak pidana narkoba dan 1.109 orang tersangka (Litha, 2021).

Generasi muda Indonesia tidak terlepas dari ancaman penyalahgunaan narkoba ini bahkan jumlahnya cukup besar, BNN bersama Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat bahwa jumlah kasus coba pakai narkoba di kalangan remaja mencapai 57% dari total penyalahgunaan narkoba (Kominfo Jatim, 2021).

Kalangan muda ini menjadi kelompok yang rentan terhadap ancaman narkoba mengingat generasi muda menjadi target utama para sindikat pengedar narkoba. Kasus terkini di tahun 2022 terkait penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda adalah Ardhito Pramono yang populer di kalangan generasi muda sebagai penyanyi dan aktor (CNN Indonesia, 2022), serta Fico Fachriza selaku komedian ditangkap oleh kepolisian karena penyalahgunaan narkoba (DetikNews, 2022). Perilaku para tokoh publik ini rentan diikuti oleh generasi muda Indonesia (Fahmi Andayani, 2022), mengingat mereka memiliki ratusan ribu pengikut di media sosial. Keseharian dan gaya hidup artis senantiasa tersorot dan diikuti oleh para penggemarnya (Utari & Romyeni, 2017)

BNN selaku badan negara yang bertugas dalam pencegahan dan penanganan penyalahgunaan narkoba ini telah memiliki kebijakan menyelenggarakan berbagai kegiatan guna menekan penyebaran narkoba di masyarakat, seperti Kegiatan Advokasi yang menasar lingkungan pendidikan, pemerintah, lingkungan masyarakat, dan swasta. Selain itu juga kegiatan yang dilakukan adalah Diseminasi Informasi menggunakan media *online*, penyiaran, cetak, dan konvensional dengan target sasaran adalah masyarakat, pelajar, pekerja, mahasiswa (Puslitdatin BNN, 2018).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kepada mitra, yakni salah satu Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang aktif membantu pemerintah menyukseskan program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, Peredaran Gelap Prekursor Narkoba (P4GNPN), yakni LSM Budaya Anti Narkotika Nasional (BUANA). BUANA aktif sejak tahun 2017 melakukan komunikasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba kepada masyarakat melalui pendekatan seni & budaya (Buana Indonesia).

Seiring dengan peredaran narkoba di kalangan generasi muda yang semakin masif, BUANA menetapkan target selain pencegahan melalui bentuk komunikasi langsung ke masyarakat juga perlu adanya penanganan tahap awal bagi yang pecandu narkoba yang sudah berkeinginan lepas dari kecanduannya. Selain itu, dibutuhkan metode alternatif pendekatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba yang tidak bersifat kelompok namun juga bisa lebih bersifat personal.

Khusus untuk di lingkungan pendidikan kegiatan diseminasi informasi narkoba umumnya diselenggarakan oleh BNN ataupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) bekerja sama dengan pihak sekolah, guru dan sebagainya. Jika

ditulisik lebih dalam kegiatan ini tidak berangkat dari keinginan siswanya, melainkan merupakan program dari sekolah maupun pemerintah. Padahal proses pencegahan penyalahgunaan narkoba justru tidak akan efektif jika inisiasi tidak datang dari rekan sejawat para siswa (Cuijpers, 2002). Program penyampaian materi pencegahan penyebaran narkoba justru akan efektif jika dalam bentuk metode yang interaktif (Tobler dkk., 2000).

Berdasarkan data-data yang dipaparkan tersebut disertai dengan hasil diskusi dengan mitra, disepakati perlunya sistem sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba yang bersifat personal melalui pemanfaatan teknologi media digital. Dikembangkan media digital, berbasis situs web dan aplikasi seluler yang memungkinkan pengguna mendapatkan informasi secara interaktif dan bersifat personal kapan pun dan di mana pun.

Untuk selanjutnya, mitra dilatih dalam penggunaan dan pengembangan operasionalnya dari sisi konten materi disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan mitra. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi dan memperkuat kinerja penyuluh BNN, LSM, maupun para guru dalam menyadarkan generasi muda mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah pelatihan dalam bentuk *workshop*, pendampingan/*mentoring*, dan *resources sharing* pemanfaatan sistem yang dikembangkan bersama dengan LSM BUANA (mitra). Pelatihan dan pendampingan pemanfaatan sistem tersebut terbuka juga untuk seluruh *stakeholders* yang terkait dengan kegiatan mitra, seperti: pemerintah, atau masyarakat binaan mitra. Berikut tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat:

Gambar 1:

### Tahapan Kegiatan PkM



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Tahapan kegiatan diawali dengan mendefinisikan ruang lingkup sistem dan masalah-masalah, kesempatan-kesempatan dan perintah-perintah diterima yang

memicu dilaksanakan kegiatan PkM ini. Kemudian dilakukan analisa lebih mendetail mengenai proses bisnis yang sudah berlaku di LSM BUANA mengenai sistem sosialisasi yang selama ini dilakukan, tujuannya untuk mendapat masukan dari sistem lama yang dapat digunakan sebagai bahan pengembangan sistem baru untuk selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan sistem yang diperlukan dari tahap awal hingga tahap akhir yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra.

Selanjutnya dilakukan perancangan pemodelan data dan pemodelan proses, dalam bentuk diagram proses bisnis dan pemodelan bentuk aplikasi menggunakan mekanisme *wireframe* dan mockup. Pemodelan aplikasi media digital yang dikembangkan juga memperhatikan masukan dari mitra. Tahapan selanjutnya proses pembangunan dan pengujian aplikasi yang tetap memperhatikan masukan dari mitra.

Setelah situs web dan aplikasi seluler selesai dikembangkan kembali dilaporkan kepada mitra dengan tujuan untuk mendapatkan *feedback* dari sudut pandang mitra. Setelah sesuai dengan keinginan mitra, kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan pemanfaatan situs web dan aplikasi seluler yang telah dikembangkan. Pelaksanaan *workshop* dilakukan secara 1 kali dan pendampingan dialokasikan secara intensif selama 1 (satu) bulan setelah pelatihan, namun di luar itu masih dimungkinkan untuk pemberian bantuan teknis kepada mitra.

Kegiatan evaluasi sebenarnya dilakukan pada setiap tahapan, namun evaluasi menyeluruh dilakukan setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan tujuan untuk memastikan mitra dapat secara mandiri memanfaatkan sistem yang telah dikembangkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini mengikuti dan telah sesuai dengan tahapan yang dijelaskan pada bagian metode, dimulai dari tahapan pendefinisian ruang lingkup hingga tahapan evaluasi. Tahapan pendefinisian ruang lingkup dan rancangan program pengabdian masyarakat dilakukan bersama mitra melalui mekanisme wawancara dan observasi terhadap *Co-Founder* dan Ketua Harian Buana sebagai perwakilan BUANA guna menggali informasi-informasi yang berguna dalam pengembangan media digital.

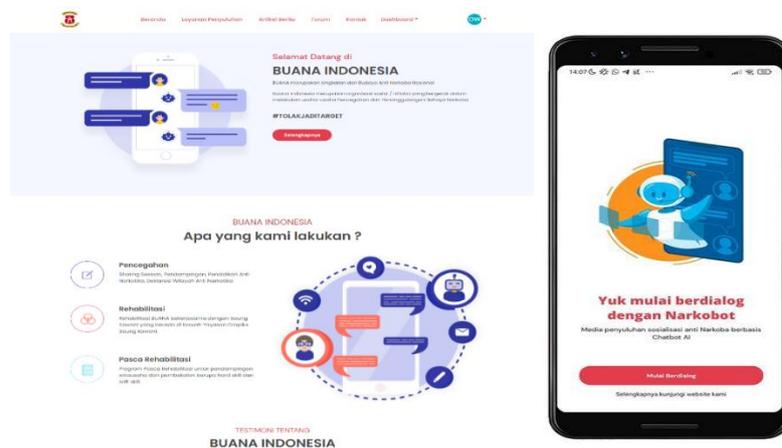
Berdasarkan hasil tahapan pendefinisian ruang lingkup, tim melakukan analisis permasalahan, dampak, dan usulan solusi penanganannya. Hasil analisis ini kemudian didiskusikan kembali kepada mitra sehingga hadir sebuah pemahaman bersama terkait permasalahan dan solusi pemecahannya. Hasil analisis permasalahan, dampak, dan usulan solusi penanganannya dapat disimak pada tabel berikut.

Tabel 1.  
Analisis Permasalahan Mitra

Permasalahan	Penyebab dan Dampak	Rancangan Solusi
Literasi bahaya penyalahgunaan Narkoba di masyarakat masih minim.	Banyak pecandu yang diawali dengan niat iseng mencoba-coba	Aplikasi web dan seluler yang memuat konten materi yang biasa disampaikan saat penyuluhan.
Informasi seputar bahaya narkoba masih belum dianggap penting oleh sebagian masyarakat	Keengganan menghubungi lembaga resmi, dan untuk mendapatkan informasi seputar narkoba masih dibutuhkan upaya yang besar.	Mengembangkan aplikasi web dan <i>mobile</i> yang memudahkan masyarakat mendapatkan konten seputar bahaya narkoba.
Adanya ketakutan dari masyarakat untuk melapor	Masalah penyebaran narkoba terus dibiarkan.	Memuat informasi tata cara pelaporan dan bekerja sama dengan Buana untuk layanan konsultasi seputar bahaya narkoba
Peran serta masyarakat masih minim untuk menyelesaikan permasalahan penyebaran narkoba	Kegiatan yang melibatkan masyarakat narkoba masih sedikit yang melibatkan masyarakat.	Memuat informasi program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, Peredaran Gelap Prekursor Narkoba (P4GNPN).

Tahapan selanjutnya dilakukan pengembangan desain sistem berdasarkan hasil wawancara dan analisis permasalahan kebutuhan mitra. Pada tahapan ini pun kami memanfaatkan pengetahuan yang telah kami peroleh dari penelitian yang dilakukan oleh Tim sebelum kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Tahapan selanjutnya yang telah dilaksanakan adalah pembangunan dan pengujian sistem. Setelah melalui proses pengujian beberapa kali dan juga melibatkan pihak Buana selaku ahli yang memahami konten seputar bahaya narkoba maka aplikasi web dan seluler sebagai media alternatif penyuluhan narkoba dipublikasikan secara *online*.

Gambar 2:  
Media Digital Pendukung Penyuluhan Narkoba



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Media digital pada platform web diberi alamat [www.buanaindonesia.org](http://www.buanaindonesia.org), sedangkan aplikasi *mobile* diberi nama Narkobot. Narkobot pun diusulkan untuk dipublikasikan di layanan berbagi aplikasi milik Google. Untuk sementara, Aplikasi Narkobot baru tersedia di Google Playstore dikarenakan aplikasi berbasis Android.

Setelah aplikasi divalidasi dan disetujui penggunaannya, selanjutnya masuk ke tahapan perencanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan aplikasi web dan aplikasi seluler ke mitra dengan kembali melakukan koordinasi dengan Ketua Harian LSM Buana. Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan pada Hari Sabtu, tanggal 13 Agustus 2022 pada pukul 10.00 bertempat di Kafe Lokalima, Kota Bandung. Jumlah peserta sebanyak 30 orang yang meliputi 27 anggota LSM Buana, satu orang perwakilan BNN Provinsi Jawa Barat, dan dua orang perwakilan Bakesbangpol Kota Bandung.

Penyampaian materi pelatihan diawali dengan penjelasan latar belakang permasalahan serta penjelasan kedudukan aplikasi web dan seluler tidak untuk menggantikan penyuluh, namun, berperan sebagai pendukung kegiatan penyuluhan. Pada saat penyampaian materi terlihat peserta begitu antusias menyimak materi, dan para peserta banyak bertanya mengenai kemampuan dan fitur apa saja yang terdapat dalam aplikasi web dan seluler. Selanjutnya materi pelatihan berupa pelatihan pemanfaatan web, pembahasan materi berupa: penjelasan dasar teknologi web, pemanfaatan web penyuluhan seperti mengubah tampilan, memasukkan gambar, memasukkan artikel berita, hingga materi pemeliharaan web.

Gambar 3:  
Kegiatan Pelatihan dan Peresmian Kerja sama

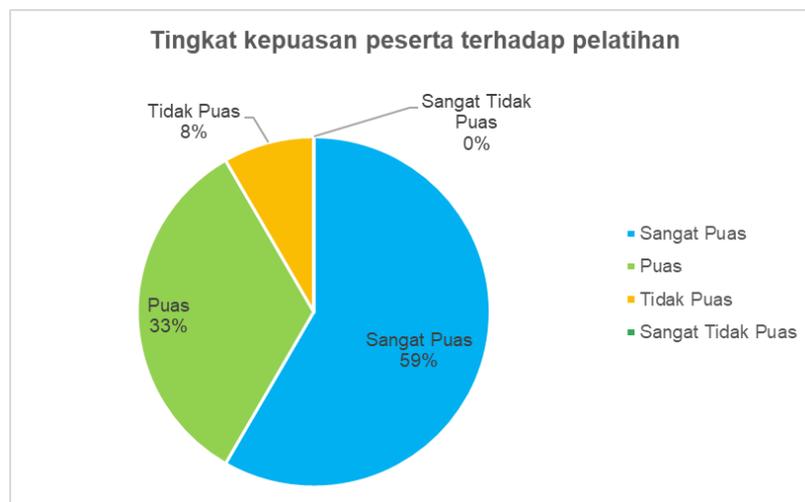


Sumber : Dokumentasi Pribadi

Dukungan juga hadir dari unsur pemerintahan, turut hadir dalam acara perwakilan dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Jawa Barat, serta dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kota Bandung. Pada kesempatan ini juga digunakan untuk penandatanganan perjanjian kerja sama antara Kampus UPI di Cibiru dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Buana sebagai bentuk tindak lanjut program pengabdian kepada masyarakat.

Evaluasi pelaksanaan pelatihan dilakukan berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada peserta pelatihan setelah selesai acara. Pertanyaan kuesioner meliputi kepuasan peserta terhadap kualitas beberapa aspek, seperti: materi pelatihan, penyajian pemateri, akomodasi tempat dan konsumsi pelatihan. Berdasarkan hasil kuesioner tersebut 59% dari jumlah peserta menjawab sangat puas dan 33% menyatakan puas, sedangkan 8% menyatakan tidak puas dan tidak ada peserta yang menjawab sangat tidak puas. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta puas dan nyaman dengan konsep dan pembawaan materi pelatihan. Gambaran hasil kepuasan peserta terlihat pada bagan berikut.

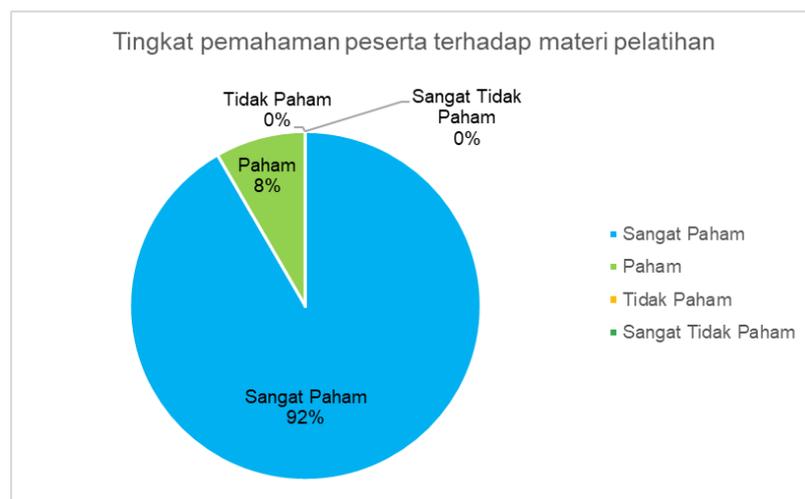
Gambar 4:  
Bagan Kepuasan Peserta Pelatihan



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Selanjutnya diukur juga melalui kuesioner mengenai tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan dalam pelatihan. Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa seluruh peserta dapat memahami materi pelatihan, dengan capaian yang diharapkan setelah mengikuti pelatihan, yakni: peserta memahami urgensi dan mampu memanfaatkan media digital dalam bentuk web dan aplikasi seluler sebagai pendukung kegiatan penyuluhan anti narkoba.

Gambar 5:  
Bagan Pemahaman Peserta Pelatihan



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Acara ditutup dengan kegiatan ramah-tamah, dan foto bersama, seperti yang tampak pada Gambar 6. Tindak lanjut dari acara pelatihan ini yakni kegiatan

pendampingan kepada LSM Buana, kegiatan pendampingan telah dilakukan pada tanggal 2 September 2022, dan masih terbuka untuk diselenggarakan kembali jika dibutuhkan oleh pihak LSM Buana.

Gambar 6:  
Foto Bersama Peserta dan Pemateri Pelatihan



Sumber : Dokumentasi Pribadi

## KESIMPULAN

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Pelatihan Pemanfaatan Media Digital Pendukung Komunitas Anti-Narkoba Di Kota Bandung telah berhasil dilakukan sebagai salah satu aksi nyata dukungan akademisi terhadap upaya pemerintah dan masyarakat untuk menanggulangi bahaya narkoba. Inovasi dihadirkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui media digital yang secara khusus dimaksudkan untuk mendukung pelaksanaan penyuluhan yang selama ini dilakukan oleh mitra, LSM Buana. Respons positif diberikan oleh sebagian besar peserta terhadap hadirnya media digital pendukung kegiatan penyuluhan dan terhadap pelaksanaan pelatihan yang mampu dipahami oleh setiap peserta.

## DAFTAR PUSTAKA

- BNN, O. H. (2019). *Pengertian Narkoba Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan*.  
<https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>
- Buana Indonesia / *LinkedIn*. (2018). <https://id.linkedin.com/company/buana>
- CNN Indonesia. (2022, Januari 21). *Terjerat Kasus Narkoba, Ardhito Pramono Minta Maaf* [Hiburan]. CNN Indonesia.  
<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220121104747-234-749463/terjerat-kasus-narkoba-ardhito-pramono-minta-maaf>

- Cuijpers, P. (2002). Peer-Led and Adult-Led School Drug Prevention: A Meta-Analytic Comparison. *Journal of Drug Education*, 32(2), 107–119. <https://doi.org/10.2190/LPN9-KBDC-HPVB-JPTM>
- DetikNews. (2022, Januari 20). *Jadi Tersangka Kasus Narkoba, Fico Fachriza Ajukan Rehabilitasi*. <https://news.detik.com/berita/d-5906953/jadi-tersangka-kasus-narkoba-fico-fachriza-ajukan-rehabilitasi>
- Fahmi Andayani. (2022). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Budaya Hedonisme Generasi Millennial di Madiun | Andayani | Persepsi: Communication Journal. *Persepsi: Communication Journal*, 5(1), 45–51.
- Kominfo Jatim. (2021, Juni 8). *Sebanyak 57 Persen Remaja Coba Pakai Narkoba / Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur*. <http://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/sebanyak-57-persen-remaja-coba-pakai-narkoba>
- Litha, Y. (2021, Desember). *Sepanjang 2021, BNN Ungkap 760 Kasus Tindak Pidana Narkoba*. VOA Indonesia. <https://www.voaindonesia.com/a/sepanjang-2021-bnn-ungkap-760-kasus-tindak-pidana-narkoba-/6375450.html>
- Puslitdatin BNN. (2018). *Data Statistik Kegiatan Pencegahan*. Pusat Penelitian, Data dan Informasi. <https://puslitdatin.bnn.go.id/portfolio/data-statistik-kegiatan-pencegahan/>
- Tobler, N. S., Roona, M. R., Ochshorn, P., Marshall, D. G., Streke, A. V., & Stackpole, K. M. (2000). School-Based Adolescent Drug Prevention Programs: 1998 Meta-Analysis. *Journal of Primary Prevention*, 20(4), 275–336. <https://doi.org/10.1023/A:1021314704811>
- Utari, M., & Rummyeni, R. (2017). *Pengaruh Media Sosial Instagram Akun @Princessyahrini Terhadap Gaya Hidup Hedonis Para Followersnya (Nomor 2)* [Journal:eArticle, Riau University]. <https://www.neliti.com/publications/188875/>